

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelaahan pengendalian internal dan penerapan PSAK No. 14 tentang pengukuran persediaan PT. ABC di atas, kesimpulan penulis antara lain sebagai berikut:

1. Pengendalian internal atas persediaan batubara yang diterapkan PT. ABC
  - a) Kesesuaian berdasarkan lima komponen COSO, sudah berlangsung baik, namun masih memiliki kelemahan sebagai berikut:
    - Komitmen terhadap kompetensi komponen lingkungan pengendalian tidak sejalan dengan COSO, dan PT. ABC seringkali mempekerjakan orang berdasarkan rekomendasi dari anggota keluarga atau koneksi yang dibuat oleh PT. Personel ABC.
    - Belum ada komite audit yang bertindak sebagai pengawas yang netral bagi PT. ABC. Dewan direksi mempunyai pengawasan langsung terhadap pengembangan dan kinerja pengendalian internal.
    - Penentuan jumlah pemesanan pembelian persediaan masih dilakukan secara konvensional yaitu dengan menghitung akhir persediaan bulan sebelumnya dijumlah dengan target penjualan bulan berikutnya sehingga pembelian dan jumlah persediaan setiap bulannya akan mengikuti fluktuasi permintaan

- Penyimpanan persediaan perusahaan berada dalam *stockpile* terbuka.
- Masih terdapat adanya kesalahan pencatatan dalam *database* sehubungan dengan perbedaan selisih tonase pabrik.

b) PT. ABC telah melakukan pengendalian internal dalam menghadapi risiko perusahaan sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan pengecekan berkala terhadap kualitas batu dengan uji test bakar oleh tim internal QC Perusahaan untuk meminimalkan menerima kualitas yang kurang baik sebagai pertimbangan untuk kelayakan penerimaan batu.
- Ketika hujan turun, unit area PT. ABC akan segera melindungi tumpukan batubara dengan terpal agar tidak kebasahan dan lembab.
- Perusahaan selalu berusaha untuk meminimalkan adanya kesalahan penginputan dengan melakukan *double check*.

2. Penerapan PSAK Nomor 14 dalam pengukuran persediaan pada PT. ABC. Metode pengukuran persediaan pada PT. ABC dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang dikarenakan pada pelaksanaannya, persediaan batubara dari berbagai *supplier* saling timbun dan dicampur untuk produksi. Hal ini sesuai dengan PSAK Nomor 14 paragraf 25 yang menyatakan bahwa biaya persediaan, kecuali yang disebut dalam paragraf 23, dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk keluar pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang.

## B. Saran

Berdasarkan hasil di atas, penulis menyarankan hal-hal berikut:

### a. Bagi PT. ABC

- 1) Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dan mempertahankan serta lebih tanggap dalam melaksanakan pengendalian internal terhadap persediaan.
- 2) Perusahaan harus melakukan prosedur seleksi staf dan mengumumkannya kepada publik sehingga kandidat yang lebih memenuhi syarat dapat dipekerjakan.
- 3) Perusahaan diharapkan memiliki perhitungan secara pasti dalam menentukan jumlah pemesanan batubara dan *safety stock* yang dibutuhkan setiap bulannya.
- 4) Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan pengawasan dan pengamanan *database* dengan melakukan *double check* serta *backup file* berkala sehingga apabila ada hal yang tidak diinginkan data tidak sepenuhnya terhapus.
- 5) Perusahaan diharuskan untuk terus menggunakan sistem yang sesuai dengan PSAK No. 14 untuk melacak dan menilai inventaris.

### b. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Calon akademisi hendaknya mampu mengevaluasi data akuntansi persediaan khususnya yang berkaitan dengan berbagai sektor guna mengetahui keunikan persediaan dari masing-masing sektor.

- 2) Untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah yang dihasilkan, bersiaplah untuk proses penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis data.
- 3) Hendaknya dalam penelitian, menambah indikator lainnya terkait PSAK Nomor 14 tidak hanya metode pengukuran persediaan saja.

